

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Field research. Penelitian field research adalah penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti mendatangi langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Semua jenis penelitian dimulai dari perumusan masalah. Penelitian kualitatif mencari dan dapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan cara partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.

##### B. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 1.

teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan kunci (key informan) yang diwawancarai yaitu Manajer Koperasi Syariah IHYA Kudus selaku Pihak Internal lembaga yang berperan penting dalam operasional lembaga itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Koperasi Syariah IHYA Kudus Jl. Sunan Kudus No. 237 Kudus.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

---

<sup>2</sup> Ibid. hlm. 129

dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>3</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil Lembaga, dan mekanisme operasional Koperasi IHYA Kudus.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam metode wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut juga interviewer, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (information supplier), atau informan. Penanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya sekaligus menyatakan kembali isi jawaban, dengan kata lain mengingat-ingat dan mencatat kembali jawaban-jawaban narasumber. Disamping itu penanya akan menggali keterangan-keterangan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 138.

<sup>4</sup> Imam gunawan, Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik, Bumi Aksara, Jakarta, 2015. Hlm.160-161

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.<sup>5</sup>

Dengan metode ini peneliti lakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.

### 3. Metode Dokumentasi

Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>6</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1990) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku hariann, naskah pidato, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 130.

<sup>6</sup>Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 72.

<sup>7</sup> Op.Cit, Imam Gunawan, hlm.176

<sup>8</sup> Ibid, hlm.177

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, jumlah dan nama karyawan, proses pembiayaan dan produk yang ada di Koperasi Syariah IHYA Kudus.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan bisa dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu (1) sumber, (2) metode, (3) waktu. Melalui triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber.<sup>9</sup>

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan semmentaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan. Ini adalah kesempatan menggali lebih dalam, mendeskripsikan lebih rinci. Dengan

---

<sup>9</sup> Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm. 103.

demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena, dan menjelaskan apa makna di balik fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

#### 4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada dilapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi, peneliti menoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.<sup>11</sup>

### F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, Op.Cit, , hlm. 103.

<sup>11</sup>Ibid., hlm. 103.

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 247.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>13</sup>

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>



---

<sup>13</sup>Ibid., hlm. 249.

<sup>14</sup>Ibid., hlm. 252.